



## Yogyakarta Perkuat Pengelolaan Bank Sampah Tingkat RW

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Peran bank sampah yang tersebar di tingkat RT wilayah Kota Yogyakarta sangat penting dalam upaya penanganan sampah. Saat ini, Kota Yogyakarta memiliki sekitar 565 bank sampah.

Ratusan bank sampah ini tersebar di sejumlah RW yang ada di Kota Yogyakarta. "Masih ada 52 RW yang belum memilikinya," kata Ririk, belum lama ini.

Tercatat, volume sampah per harinya di Kota Yogyakarta mencapai 370 ton. Namun, yang bisa terserap di TPST Piyungan hanya sekitar 260 ton per hari.

Maka itu, peran dari ratusan bank sampah ini diharapkan dioptimalkan guna menangani permasalahan sampah yang ada. Menurutnya, perlu ada sinergi dan partisipasi dari masyarakat untuk bersama-sama mengoptimalkan peran bank sampah di Kota Yogyakarta.

Kendati begitu, Ririk menyayangkan belum adanya atensi dari pemerintah daerah terhadap pengurus bank sampah yang aktif menjalankan tugasnya. Untuk itu, ia berharap pemda memberikan apresiasi kepada pengurus bank sampah yang aktif agar bank sampah juga berjalan optimal. "Seharusnya pemerintah memberikan reward dan atensi sebagai bentuk

apresiasi pengurus bank sampah yang aktif," ujar Ririk.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Sumadi mengatakan, pihaknya mengoptimalkan keberadaan bank sampah di tingkat RW sebagai upaya dalam mengurangi beban sampah. Termasuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di TPS3R yang ada di tingkat kelurahan.

Pemkot Yogyakarta, katanya, juga telah mengalokasikan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. Termasuk persiapan lahan yang akan dijadikan sebagai lokasi tambahan untuk tempat pembua-

ngan sampah terpadu baru.

"Juga dilakukan kajian pembatasan penggunaan plastik sekali pakai dan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan bank sampah," kata Sumadi.

Lebih lanjut Sumadi menjelaskan, potensi timbunan sampah di Kota Yogyakarta dari tahun ke tahun selalu meningkat. Pada 2021, beban sampah yang ditampung di TPST Piyungan mencapai 600 hingga 650 ton per hari.

Di 2022, lanjutnya, timbunan sampah meningkat menjadi 700 ton per hari. Sedangkan, TPST Piyungan juga diperkirakan tidak bisa lagi menjadi tempat penampung sampah untuk jangka waktu panjang.

"Semakin meningkatnya jumlah sampah yang dibuang, maka perlu diupayakan jalan keluar," kata Sumadi.

Pihaknya telah mengalokasikan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. Termasuk persiapan lahan yang akan dijadikan sebagai lokasi tambahan untuk tempat pembuangan sampah terpadu baru di Jalan Nitikan.

"Juga dilakukan kajian pembatasan penggunaan plastik sekali pakai dan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan bank sampah," ujarnya.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005